

**PENGARUH PERAN ORANG TUA KARIR TERHADAP FUNGSI
PERLINDUNGAN ANAK USIA DINI DI ENGGANG RAYA
KELURAHAN PARUPUK TABING**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**MELSA PUSPITA SARI
NIM : 1305217/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

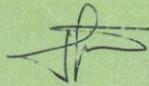
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Peran Orang Tua Karir Terhadap Perlindungan
Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak
Nama : Melsa Puspita Sari
NIM/BP : 1305217/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2017

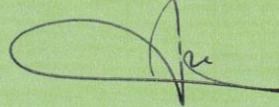
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Serli Marlina, M. Pd
NIP. 198604162008112 2 004

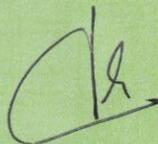
Pembimbing II



Dra. Zulminiati, M. Pd
NIP. 19601225198603 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan PG-PAUD



Dra. Hj. Yulsvofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

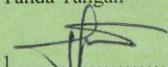
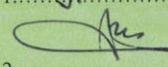
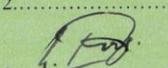
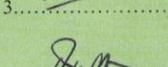
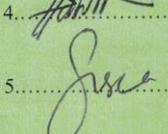
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Peran Orang Tua Karir Terhadap Perlindungan Anak Usia Dini Di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing
Nama : Melsa Puspita Sari
NIM : 2013/1305217
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Serli Marlina, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Zulminiati, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Sri Hartati, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Indra Yeni, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Rismareni Pransiska, SS. M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 11 Agustus 2017

Yang menyatakan



Melsa Puspita Sari

2013/1305217

HALAMAN PERSEMBAHAN



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap (Q.S. Alam nasyrah:6-8)

Alhamdulillahillobbil'alamin..

Sembah syukur ku hanturkan pada-Mu atas rahmat dan karunia-Mu. Kau mudahkan segala urusanku, kau dengarkan doaku dan kau ringankan perjuanganku..

Ya allah..

Tanpa ku ingat, sang waktu begitu cepat bergulir dengan perlahan membawaku ke ujung jembatan masa depan yang amat panjang. Dan jembatan itu telah ku tempuh untuk meraih bongkahan kebahagiaan, walaupun kesemuaan itu tidak semudah yang ku bayangkan. Cobaan serta tantangan yang kutempuh semakin nyata dan amat berliku.

Tapi, hanya bimbingan allah dan doa serta restu ayah bundalah yang menggiring perjalananku itu. Tanpa kehadiran kalian siapalah aku di sini.

Orang tuaku tercinta, ayahku (Dafnis) dan Ibundaku (Sesmarina) yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan, memotivasi serta doa restunya dalam hidupku. Begitu besar jasa dan pengorbanan kalian, sehingga aku masih mampu berdiri di titik koordinat ini. Terbersit harapan dan niat yang tulus, semoga langkahku ini bisa menjadi titik dimana aku dapat memulai perjalanan baru untuk membahagiakan kalian.

Ya allah,,

Tidak banyak yang ku harapkan, Cuma sebecis kebahagiaan yang selayaknya mungkin dapat ku bagi bersama ayah ibundaku tercinta. Mungkin sebanyak apapun bintang di langit malam tidak mungkin dapat membayar satu persatu jasa yang pernah kalian taburkan kepada ku.

Dan barangkali, sebutir bintang itu ada harganya dan dapat dijual belikan, namun tidak mungkin juga dapat dinilai sama dengan dukungan yang kalian tumpahkan selama ini.

Terang kalian itu lebih cemerlang dibandingkan gemerlapnya bintang, lebih cantik dibanding syahdunya bulan. Hadirnya kalian itu cukup sempurna, yang hanya mampu dinilai oleh ikhlasnya jiwa, bukan sekedar kata-kata.

Ya Allah bukalah pintu surgamu untuk mereka ayah dan ibundaku tercinta,,

Ku persembahkan karya kecilku ini sebagai tanda bukti dan terima kasihku atas pengorbanan yang telah diberikan kepadaku. Dan terima kasih telah membesarkan dan mendidikku dari kecil dengan penuh kasih sayang hingga aku besar dan memiliki ilmu pengetahuan, ucapan terima kasih ku tidak cukup untuk membayar semua yang telah kalian berikan kepadaku. Aku berjanji aku akan selalu menyinari ayah dan ibu dengan kebahagiaan yang aku miliki dan aku minta maaf jikalau terselip kesalahan, serta kekhilafan ku selama ini.

Untuk kakakku tercinta (Hengki Damansah) terima kasih yang senantiasa mendukung dan memotivasi untuk kebaikanku.

Peluk ciumku untuk adik-adikku (Sri Rahayu Aida Putri, Ditya Ibra Novendri, Hendri Pratama, M. Hafist Al Rasyid, Ilham Helviandi, Revaliana, M. Dzaki Al Fikri) kalian adalah motivasi untuk kakak, dengan kalian hidup kakak penuh warna, Kejlarlah impian kalian.

Untuk keluarga besarku yang senantiasa mendukungku, memotivasiku untuk kebaikan. Dan untuk tetek (Nofi Linda) terima kasih atas perhatian, bimbingan, semangat dan ilmu yang tetek berikan kepadaku selama ini.

Untuk yang pernah mengisi hari-hariku selama ini (Rahman) terima kasih telah meluangkan waktu bersamaku dan bersedia menjadi sandaran saat datangnya sukar, dan rela menjadi dukungan saat senang. Walaupun aku menyelesaikan karyaku ini sendirian tapi aku yakin doamu selalu untukku.

Untuk sahabat tapi mereka melebihi dari sahabat bagiku (bunda Tri Anggun wahyuni) ini orang yang selalu menemaniku tidur, makan, curhat, yang selalu mendengar aku ngomel-ngomel,tapi kakak sayang bunda. Makasih iya bunda, semoga bunda cepat mendapat gelar S. Pd. (ayuk Elfa afradisca) terima kasih telah memberi kakak support, nasehat, motivasi. Alhamdulillah ya yuk kita bisa wisuda bareng. (uun Ayu Primadona) terima kasih telah memberi kakak support, nasehat, motivasi. Semoga uun cepat mendapat gelar S. Pd. (Eva Delfia) nih orang teman berjuang dari semester I sampai sekarang, alhamdulillah jerih payah kita terbayarkan, dan terima kasih telah memberi kakak support, nasehat, motivasi. (nitin Agustin Lely Mergari) terima kasih telah membantu mengajarkan ngolah data dan memberi kakak support, nasehat, motivasi. (uncu Nova Novita Sari) terima kasih telah memberi kakak support, nasehat, motivasi. (Reri

Sentia) terima kasi telah memberi kakak support, nasehat, motivasi. Dan terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Semangat terus ya semoga kita semua berhasil, amin ya robbil'alamin.

Sahabat seperjuangan dan sepetualanganku (Desri, Risa, Meli, Mira, Nana, Elsi, Amy, dan Retno) yang selalu memberikan dukungan, selalu siap membantu saat aku membutuhkan bantuan mereka, yang selalu memberikan warna dan tawa baik di dalam dan diluar kampus. Dan terima kasih untuk kalian yang selalu bersamaku dari awal masuk kulyah hingga sekarang. Cepat nyusul ya yang belum dapat kesempatan wisuda.

Untuk keluarga besar IMR-P terima kasih canda, tawa, dan bantuannya sehingga harapan dan cita-citaku dapat kucapai dan kuraih.

Untuk ibu Serli Marlina, M. Pd dan bunda Dra. Zulminiati, M. pd terima kasih atas bimbingannya selama ini

Untuk Dosen-dosen PG-PAUD terima kasih atas ilmu yang diberikan selama aku duduk di bangku kuliah.

Untuk teman-temanku PG-PAUD angkatan 2013 terima kasih atas bantuan dan motivasinya.

Semoga Allah memberikan berkah dan hidayahnya dan membuka lebar-lebar pintu surga untuk kita semua.

Amin.. Amin ya Rabbil'alamin

Wassalam, Melsa Puspita Sari, S. Pd / 03 April 1994



ABSTRAK

Melsa Puspita Sari. 2017. Pengaruh Peran Orangtua karir terhadap Perlindungan Anak Usia Dini Di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terdapatnya masalah peran orang tua karir terhadap perlindungan anak. Hal ini terlihat dengan masih adanya orang tua mengabaikan fungsi perlindungan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara peran orang tua karir terhadap fungsi perlindungan anak usia dini di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 orang tua yang bekerja sebagai guru di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing. Sampel yang di ambil menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpul data adalah daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan rumus *product moment*.

Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi antara peran antara oarang tua karir 0,640% dan koefisien determinasinya sebesar 0,410%. Hal ini berarti peran orang tua karir sebesar 41,00 % terhadap fungsi perlindungan anak signifikan pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fungsi perlindungan anak usia dini di Rt III Enggang raya Kelurahan Parupuk Tabing sebesar 41,00% .

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Peran Orang Tua Karir Terhadap Perlindungan Anak Usia Dini Di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing”**. Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Rasulullah Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapat bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Serli Marlina, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zulminiati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Hartati, M. Pd selaku penguji I yang telah memberikan sara untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Ibu Indra Yeni, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Rismareni Pransiska, SS, M. Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahrul Ismet, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi serta semangat.
9. Kedua orang tua, kakak, dan adik serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Reguler 2013, atas motivasi dan bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, mudah-mudahan Skripsi ini berguna bagi semua pihak.
11. Kepala Desa Dusun Diilir Kota Sungai Penuh tempat validasi yang telah memberi izin validasi dan membantu dalam validasi.
12. Ketua Rt Enggang Raya yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbala pahala yang berlipat ganda. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini

Padang, 11 Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
2. Konsep Orang Tua.....	9
a. Pengertian Orang Tua	9
b. Peran Orang Tua	10
c. Fungsi Orang Tua	11
d. Orang Tua Karir.....	13
3. Konsep Perlindungan Anak.....	15
a. Pengertian Perlindungan Anak	15
b. Jenis Perlindungan	16
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
C. Variabel dan Data.....	23
1. Variabel	23
2. Data.....	24
a. Jenis Data.....	24
b. Sumber Data	24
D. Definisi Operasional.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
1. Kisi-kisi Instrumen	26
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	30
1. Deskripsi Data	30
2. Pengujian Persyaratan	30
a. Uji Normalitas	30
b. Uji Linearitas	30
3. Pengujian Hipotesis	31
H. Prosedur Penelitian.....	31
1. Penyusunan Angket.....	31
2. Uji Coba Instrumen	31
a. Menentukan Responden Uji Coba	32
b. Uji Validitas.....	32
c. Uji Reliabilitas	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
1. Peran Orang Tua Karir.....	35
2. Fungsi Perlindungan	36
B. Analisis Data.....	37
1. Pengujian Persyaratan	37
a. Uji Validitas.....	37
b. Uji Reliabilitas.....	38
c. Uji Normalitas	38
d. Uji Linearitas	40
2. Pengujian Hipotesis.....	41
C. Pembahasan.....	42

BAB V.PENUTUP

A. Simpulan45
B. Implikasi45
C. Saran45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan	
1. Kerangka Konseptual	18

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	21
2. Data Responden Penelitian	23
3. Instrumen Penelitian	27
4. Alternatif Jawaban Angket (Kuesioner)	29
5. Deskripsi Data Penelitian	33
6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel penelitian	38
7. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y	39
8. Uji F	40
9. Analisis Korelasi Variabel X dan Y.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Instrumen Penelitian	47
2. Instrumen Uji Validasi.....	48
3. Rubrik untuk Item Pertanyaan	52
4. Uji Validasi Instrumen.....	65
5. Tabulasi Data Hasil Uji Validitas	81
6. Output Uji Coba Instrumen Orang Tua Karir.....	84
7. Output Uji Hasil Instrumen Perlindungan	86
8. Instrumen Hasil Penelitian	89
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian	124
10. Analisa Data	127
11. Nilai r Product Moment	129
12. Tabel distribusi F	130
13. Dokumentasi uji validasi instrumen	131
14. Dokumentasi Penelitian	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua adalah pendidik yang sangat banyak memberikan pengaruh terhadap pendidikan anak usia dini, karena anak usia dini cenderung meniru yang dilakukan oleh orang-orang yang berada disekitarnya. Ini membuktikan bahwa orang tua memiliki pengaruh penting dalam tumbuh kembang anak. Perkembangan anak akan tumbuh optimal apabila mereka bersama dengan orang tuanya. Orang tua merupakan orang pertama yang mendapat kesempatan membentuk karakter anak. Sehingga peran orang tua sangat penting bagi perkembangan pendidikan anak. Oleh karenanya anak tidak harus kehilangan kesempatan berkembang hanya karena kesibukan orang tua.

Sebagai manusia yang tengah tumbuh berkembang, anak memiliki keterbatasan untuk mendapatkan sejumlah kebutuhan yang menjadi haknya. Untuk itu orang tua berkewajiban untuk memenuhi hak anak-anaknya. Seperti pernyataan Samsul Nizar dalam Helmawati (2014: 44) fungsi orang tua dalam keluarga adalah 1) fungsi agama. Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. 2) fungsi biologis adalah pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk fisik. 3) fungsi ekonomi. Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan penghasilan yang diperoleh orang tua untuk memenuhi

kebutuhan. 4) fungsi kasih sayang. Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus saling menyayangi. 5) fungsi perlindungan. Setiap anggota keluarga berhak mendapat perlindungan dari anggota lainnya. 6) fungsi pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia. 7) fungsi sosial anak. fungsi ini bertujuan agar anak dengan mudah bersosialisasi dengan lingkungannya. 8) fungsi rekreasi. Fungsi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jiwa dan rohaninya.

Dalam menjalankan kehidupan berumah tangga setiap orang tua tentunya memiliki tugas dan peran orang tua terhadap anak-anaknya sangat penting diantaranya adalah 1) melahirkan. 2) mengasuh. 3) membesarkan. 4) mengarahkan. Dalam upaya pemenuhan hak-hak anak terutama hak perlindungan terhadap anak-anak pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar kepada anak.

Seperti yang dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 tentang Perlindungan Anak yang menyebutkan bahwa :“Perlindungan anak adalah segala kegiatan yang menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Anak adalah generasi penerus bangsa perjuangan bangsa dan penentu masa depan bangsa dan negara Indonesia. Untuk itu, diperlukan upaya-upaya yang akan memberikan perlindungan khusus kepada anak-anak

yang berada dalam keadaan yang sulit, dengan itu dapat memaksimalkan kembali peran orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama anak-anak tumbuh dan berkembang.

Setiap anak berhak untuk memperoleh identitas, pendidikan dan kesehatan yang layak, diasuh dan berada dalam lingkungan keluarga, mengetahui kedua orang tua dan dilindungi dari tindak kekerasan. Anak adalah amanah yang dititipkan oleh yang maha kuasa pada kedua orang tuanya, orang tua wajib memelihara, menyayangi dan berbuat yang terbaik hingga anak siap menjadi penerus dan menjadi harapan bangsa.

Orang tua sebagai pemelihara keselamatan kehidupan atau jaminan material bagi kelangsungan hidup keluarganya, dituntut untuk bekerja atau mencari nafkah demi keluarganya. Peran pengasuhan anak maupun pendidikannya di keluarga sangat ditentukan oleh kesiapan orang tua dalam melaksanakan tugasnya. Di lingkungan keluarga peran perempuan (istri/ibu) sangat dominan apalagi di era perkembangan ekonomi, industri, dan informasi yang melaju begitu pesat. Perkembangan di era ini memberi dampak positif dan negatif terhadap masyarakat khususnya bagi kaum perempuan yang berlomba dengan kaum laki-laki untuk mendapat kemajuan di era globalisasi ini.

Ketika seorang perempuan yang sudah berkeluarga dan memiliki anak tentu memiliki peran ganda baik sebagai ibu rumah tangga maupun wanita karir. Fenomena ini sudah terjadi dalam kehidupan di masyarakat bukan hanya kehidupan di daerah perkotaan bahkan di daerah pedesaan. Ini

disebabkan karena perempuan memiliki peran yang sangat besar dalam keluarga, dimana pandangan masyarakat perempuan cukup menjadi seorang istri dan ibu yang baik.

Dalam suatu keluarga yang penting bagi anak bukan hanya keberadaan ibu sebagai ibu rumah tangga tapi juga keberadaan ayah sebagai kepala rumah tangga terutama dalam menjalankan perlindungan terhadap anak-anaknya. Orang yang bertanggung jawab dalam perlindungan anak adalah orang tuanya.

Keadaan Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, hal tersebut dapat tercermin dari maraknya pelecehan seksual, kekerasan, dan penculikan terhadap anak-anak. Dalam hal ini orang tua mempunyai peluang besar untuk memelihara dan mengarahkan kepada anak-anaknya agar menjadi pribadi yang baik. Orang tua adalah tempat tumbuh kembang anak yang pertama dimana anak-anak mendapat pengaruh dari anggota keluarga.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing, peneliti menemukan masih banyak orang tua memberikan perannya kepada pengasuh. Kebanyakan dari mereka sibuk bekerja, keadaan tersebut menjadi sebuah hambatan bagi orang tua untuk menjalankan perlindungan terhadap anak-anaknya.

Dari masalah ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Peran Orang tua Karir Terhadap Perlindungan Anak Usia Dini di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing”**. Seorang istri yang memiliki peran ganda sebagai ibu yang harus menjaga anak-anaknya

maupun sebagai wanita karir yang bekerja di luar rumah untuk membantu meringankan beban suami. Seorang suami mungkin bisa memberi peran dalam menjalankan perlindungan dengan keterbatasan waktu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam Peran Orang Tua Karir Terhadap Perlindungan Anak di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing antara lain:

1. Sibuknya orang tua sehingga sulitnya waktu untuk orangtua bersama anak-anaknya.
2. Adanya pengaruh antara peran orang tua karir dengan perlindungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Peran Orang tua Karir Terhadap Perlindungan Anak Usia Dini di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas maka dirumuskan masalah peneliti merumuskan masalah yaitu adakah pengaruh peran orang tua karir terhadap perlindungan anak usia dini di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua karir terhadap perlindungan anak di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi orang tua

Bagi orang tua, data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan rujukan dalam menjalankan peran orang tua terhadap perlindungan terhadap anak-anaknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mendalami dan mengembangkan penelitian yang lebih mengenai peran orang tua karir dalam penerapan perlindungan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran orang tua karir dalam menjalankan perlindungan terhadap anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini berada pada masa rentang usia 0 – 6 tahun. Anak usia dini memiliki sifat yang sangat unik karena di dunia ini tidak ada satupun anak yang sama. Menurut Dadan (2013: 47) Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Karena anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa pengalaman perkembangan pada masa usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas danberjangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya.

Mulyasa (2012: 20) menyatakan bahwa

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berbeda pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.

Menurut Slamet (2005: 7-8) Anak usia dini merupakan sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Usia dini di sebut dengan tahun emas atau *golden age* karena masa ini semua aspek perkembangan anak berkembang dan tumbuh dengan cepat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini berada pada masa keemasan masa ini dapat diulang kembali pada masa berikutnya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, psikis, sosial, emosional maupun moral spiritual. Memahami karakteristik anak usia dini sangat bagi orang tua, pemerintah, guru, maupun masyarakat agar anak berkembang secara optimal.

Sudarna (2014:16-17) menyatakan secara umum,

Anak usia dini memiliki karakteristik seperti: unik, egosentris, aktif dan energik, rasa ingin yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, eksploratif dan berjiwa petualang, spontan, senang dan kaya akan fantasi, masih mudah untuk frustrasi, masih kurang mempertimbangkan dalam melakukan sesuatu, daya perhatian pendek, bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman dan semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Dadan (2013: 31-33) menyatakan bahwa “karakteristik anak usia dini yaitu: 1) Anak bersifat egosentris; 2) Anak memiliki rasa ingin tahu

(curiosity); 3) Anak bersifat unik; 4) Anak kaya imajinasi dan fantasi; 5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah sosok individu yang unik, egosentris, spontan, ia juga masih mudah untuk frustrasi, ia juga memiliki daya konsentrasi yang pendek. Karakteristiknya sangat beragam diantaranya anak suka bergerak dan tidak bisa diam, anak senang berimajinasi dan berfantasi.

2. Konsep Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua atau ibu dan ayah merupakan bagian dari keluarga inti, didalam keluarga orang tua dikukuhkan dalam hubungan nikah.

Syaiful (2004: 85) menyatakan bahwa orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dari merekalah anak-anak mula-mula menerima pendidikan. Oleh karena itu, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Dalam kamus besar bahasa indonesia orang tua artinya ayah dan ibu, sedangkan dalam penggunaan bahasa arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan Al-walid. Menurut Wiyono (2013: 19) Orang tua adalah salah satu figur terpenting dalam pengasuhan dan pendidikan anak-anaknya. Demi tercapainya tujuan yang hendak dicapainya, yaitu

mengantarkan buah hatinya agar kelak menjadi manusia yang bertanggung jawab dan mampu berfungsi secara baik di tengah masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah ibu, dan hasil dari ikatan perkawinan yang sah dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk menghantarkan anak agar siap menghadapi kehidupan bermasyarakat.

b.Peran Orang Tua

Anak adalah perwujudan cinta kasih orang dewasa yang siap atau tidak untuk menjadi orang tua yang harus dapat mempersiapkan anak-anak agar mereka dapat menjalankan kehidupan masa depan mereka dengan baik. Jadilah orang tua yang selalu ada ketika anak membutuhkannya, karena anak akan merasa nyaman dan tenang jika berada didekat orang tuanya.

Tanggung jawab orang tua menurut Hamdani dalam Arifiyanti (2011: 56) antara lain : “ 1. Memelihara dan membesarkannya. 2. Melindungi dan menjamin kesehatannya. 3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak. 4. Membahagiakan anak dunia dan akhirat dengan memberikannya pendidikan agama yang sesuai.”

Selain itu, peran orang tua menurut Comelan dalam Dana (2015: 29) di antaranya, sebagai (1) sebagai pendukung : membantu pengumpulan dana dengan berjualan, menempel papan pengumuman, membantu menyiapkan bahan untuk digunakan di kelas dll, (2) guru : mengajarkan anak keterampilan baru, (3) siswa : menghadiri *workshop* atau kelas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, (4) penasihat : meliputi berdiskusi dengan guru mengenai kemajuan perkembangan anak, menghadiri pertemuan wali, (5) pelindung : memastikan keamanan fisik dan emosional anak, (6) dan sebagai duta besar : merencanakan kunjungan lapangan untuk memperkenalkan budaya yang berbeda pada anak.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua merupakan pendidik pertama terhadap anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab penuh atas perkembangan anak-anaknya, memberi berbagai pengalaman belajar untuk anak yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan orang tua.

c. Fungsi Orang Tua

Setiap orang tua yang menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki peran dan fungsi bagi perkembangan anak-anaknya. Para orang tua harus menjalankan fungsi sebagai pendidik dalam keluarga dengan baik, khususnya ayah sebagai pemimpin dalam keluarga. Menurut Ahmad dalam Helmawati (2014: 44) fungsi pendidik diantaranya: 1) fungsi biologis, 2) fungsi ekonomi, 3) fungsi

kasih sayang, 4) fungsi pendidikan, 5) fungsi perlindungan, 6) fungsi sosialisasi anak, 7) fungsi rekreasi, 8) fungsi status keluarga, 9) fungsi agama.

Menurut Dadan (2013: 257) fungsi orang tua dalam aktivitas belajar anak, maka peranan ibu dan ayah berbeda:

a. Peranan ibu dalam pendidikan anak

Sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh, dan pemeliharaan, tempat mencurahkan isi hati, pengaruh kehidupan dalam rumah tangga, pembimbing hubungan pribadi, pendidikan dalam segi emosional.

b. Peranan ayah dalam pendidikan anak

Sumber kekuasaan dalam keluarga, penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia lain, pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga, pelindung terhadap ancaman dari luar, pendidikan dari segi-segi rasional.

Dadan (2013: 257) ada beberapa tanggung jawab dari kedua orang tua dalam menunjang pendidikan anaknya yaitu sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkan anak
2. Melindungi dan menjamin keamanan, baik jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan filsafah hidup dan agama yang dianutnya.

3. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai.
4. Membahagiakan anak, baik dunia dan akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup manusia.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi orang tua dalam keluarga harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan baik didalam maupun diluar keluarga. Orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anaknya ke dewasa terutama pada masa perkembangan. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan.

d.Orang tua karir

orang tua karir atau bekerja dapat mempengaruhi hasil bagi anak-anak mereka bahkan bagi balita yang masih butuh kasih sayang. Orang tua memang dapat memiliki karir sementara mereka jugaharus mengetahui bahwa anak-anaknya adalah prioritas utama.

Orang tua yang berkarir harus menjadi ayah dan ibu yang ideal untuk anak-anak sekalipun menginginkan karir yang memuaskan. Orang tua yang bekerja juga memang memiliki dampak positif namun kadang kesibukan tersebut dapat mendatangkan masalah atau berdampak negatif bagi perkembangan, perlindungan terhadap anak-anaknya.

Menurut Sylvia (2003: 215-220) orang tua yang bekerja diantaranya:

a. Perbedaan jadwal kerja

Kadang-kadang orang tua berusaha keras agar bisa bekerja pada waktu yang berbeda sehingga bisa bergantian mengasuh anak. Manfaatnya jelas: tak perlu bantuan orang lain untuk mengasuh anak, dan anak setidaknya berada dengan salah satu orang tua setiap waktu.

b. Rasa bersalah

Rasa bersalah merupakan persoalan penting lain yang bisa menimbulkan permasalahan bagi pasangan bekerja. Meski kedua orang tua terkadang merasa bersalah kerana tak meluangkan cukup waktu untuk anak, para ibu yang ingat seberapa banyak waktu yang dicurahkan ibu mereka ketika mereka kecil akan semakin merasa bersalah.

c. Perjalanan dinas

Perjalanan dinas merupakan hal yang menyulitkan bagi orang tua. Namun dengan sedikit perencanaan, anda bisa menjalankan karier dan tetap berhubungan dengan anak-anak selama berpergian. Tunjukkan bahwa anda mengingat mereka dan anda tahu mereka baik-baik saja.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persoalan utama bagi pasangan yang bekerja adalah mereka tidak mempunyai waktu untuk bersama keluarganya, keadaan tersebut akan menjadi sebuah hambatan bagi orang tua untuk menjalankan perlindungan terhadap anak.

3. Konsep Perlindungan Anak

a. Pengertian Perlindungan Anak

Perlindungan anak adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk menjaga anak dapat tumbuh berkembang secara wajar, lahir bathin, dan bebas dari segala bentuk ancaman, hambatan dan gangguan..

Definisi perlindungan anak menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 tentang Perlindungan Anak yang menyebutkan bahwa : “Perlindungan anak adalah segala kegiatan yang menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Menurut leigh A Faulconer tentang perlindungan anak, dalam tulisannya “in the best interest of children” mengatakan:

“as citizen charged with protecting the common good, all legislators should be concerned about preventing any form of child abuse. If society were truly operating with children’s best interests in mind, there would be no debate about the necessity or validity of laws to protect children. That such legislation remains controversial is yet another reflection of paternalistic attitudes toward children by some legislators”.

(sebagai warga negara diuntut dengan melindungi, semua legislator harus peduli mencegah segala bentuk penyalhgunaan anak. Jika masyarakat benar-benar memperhatikan tentang kepentingan terbaik bagi anak, tak akan ada perdebatan mengenai perlunya atau tidak mengenai undang-undang untuk melindungi anak-anak. Bahwa peraturan perundang-undangan dapat bertentangan dengan para pembuat undang-undang dikarenakan sistem

paternalistik masih melekat dalam masyarakat sehingga pertentangan terjadi).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Perlindungan anak juga dapat diartikan sebagai segala upaya yang ditujukan untuk mencegah, rehabilitasi, dan memberdayakan anak yang mengalami tindak perlakuan salah (child abused), eksploitasi dan penelantaran, agar dapat menjamin kelangsungan hidup tumbuh kembang anak secara wajar, baik fisik, mental, dan sosialnya.

b. Jenis Pelindungan Anak

Menurut Irwanto dalam Maidin Gultom (2007: 40) Fungsi perlindungan anak (Proteksi) ini bertujuan agar para anggota keluarga dapat terhindar dari hal-hal yang negatif. Orang tua memberikan perlindungan fisik, dan psikologis bagi anak-anaknya. Sebagaimana masyarakat memandang bahwa serangan terhadap anggota keluarga berarti serangan bagi seluruh keluarga. Fungsi perlindungan anak (proteksi) dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Perlindungan Fisik

Perlindungan fisik merupakan salah satu bentuk fungsi perlindungan yang harus dijalankan dalam sebuah keluarga. Perlindungan fisik perlu dijalankan orang tua untuk melindungi anak-anak dari berbagai gangguan dari luar yang bisa membahayakan diri anak-anak. Adapun bentuk perlindungan fisik yang dilakukan orang tua karir yaitu sebagai berikut: 1). Memberi fasilitas berupa rumah, 2). Merawat anak-anak, 3). Mengantar anak berobat, 4). Menjaga atau melihat anak.

2. Perlindungan Psikologis

Perlindungan psikologis anak merupakan salah satu fungsi perlindungan dalam keluarga, yaitu bentuk perlindungan psikologis yang dijalankan dalam sebuah keluarga untuk melindungi psikis maupun mental anak-anak. Dalam keluarga anak-anak membutuhkan perhatian dan perlindungan dari orang tuanya agar psikis dan mental anak tumbuh secara sehat. Adapun yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan psikologis anak-anak yaitu sebagai berikut: 1). Memberi kebutuhan akan rasa aman, 2). Mengontrol kegiatan anak, 3). Memberi kebutuhan akan rasa cinta

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi perlindungan yaitu fungsi yang dijalankan oleh orang tua kepada anak-anaknya berupa perlindungan fisik, yaitu untuk memberikan rasa aman pada anak-anaknya, dan menghindari anak-anak dari bahaya ataupun gangguan luar lainnya. Perlindungan psikologis kepada anak-anak untuk melindungi perkembangan jiwa dan mental anak-anak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Prona Edela (2015) “Peran keluarga dalam menjalankan fungsi proteksi (Studi kasus Keluarga *Long Distance Marriage* Di Desa Koto Dian Rawang Kota Sungai Penuh)” penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang sama-sama meneliti tentang fungsi perlindungan terhadap anak-anak, dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak diobjek penelitiannya yaitu orang tua karir.

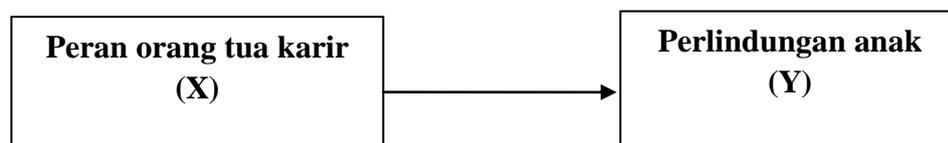
Penelitian Akmal Janan Abror (2009) “Pola asuh orang tua karir mendidik anak (Studi kasus keluarga Sunaryadi, Komplek TNI AU blok K no 20 Lanut Adisutjipto yogyakarta)” penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang sama-sama meneliti tentang orang tua karir, dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak di metode penelitian yaitu menggunakan metode studi kasus.

C. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2012:91) menyatakan kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya yang menganalisis tentang peran orang tua dengan perlindungan serta pengaruhnya. Untuk perlindungan anak peran orang tua sangat berperan penting karena dengan memberikan perlindungan bagi anak sehingga anak akan merasa aman.

Dalam hal ini agar tujuan dan aspek yang akan diteliti lebih jelas maka dirumuskan berupa kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Konseptual

Sehubungan dengan hal itu maka penulis akan melihat pengaruh peran orang tua terhadap perlindungan anak dimana yang menjadi variabel

bebasnya (X) yaitu peran orang tua sedangkan variabel terikatnya (Y) perlindungan anak.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penulisan terdapat hipotesis, menurut Sugiyono (2013:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis:

1. Hipotesis alternatif (H_1): terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua karir dengan perlindungan anak.
2. Hipotesis nol (H_0): tidak terdapat pengaruh yang signifikan antaraperan orang tua karir dengan perlindungan anak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa terdapat pengaruh peran orang tua karir dalam menjalankan fungsi perlindungan terhadap anak di Rt III Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing dengan taraf signifikan $> 0,05$ dan perlindungan yang diberikan oleh orang tua yang berkarir sebesar 41,00% artinya bahwa peran orang tua karir memiliki pengaruh terhadap fungsi perlindungan. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua karir memiliki pengaruh terhadap fungsi perlindungan. Apabila peran orang tua sesuai dengan ketentuan aspek-aspek maka anak akan terlindungi.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing tentang pengaruh peran orang tua karir dalam menjalankan fungsi perlindungan di Enggang Raya Kelurahan Parupuk Tabing, implikasinya adalah dengan meningkatkan fungsi perlindungan orang tua karir dalam kehidupan anak sehari-hari, sehingga anak akan terlindungi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan implikasi di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan perlindungan terhadap anak sehingga anak terlindungi

2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan untuk kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/literatur bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sama.